

## RINGKASAN

MOHAMMAD SAHAL MAHFUDZ. Pembenihan dan Pembesaran Udang Vaname *Litopenaeus vannamei* di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP), Jepara, Jawa Tengah. *Hatchery of Vaname Shrimp Litopenaeus vannamei* in Brackishwater Aquaculture Development Centre (BBPBAP), Jepara, Central Java. Dibimbing oleh Dr Yuni Puji Hastuti, SPi MSi.

Udang vaname *Litopenaeus vannamei* merupakan komoditas hasil perairan unggulan di Indonesia yang memiliki nilai jual yang relatif tinggi. Kegiatan budidaya udang vaname dibagi menjadi kegiatan pembenihan dan kegiatan pembesaran. Kegiatan pembenihan adalah kegiatan memijahkan udang vaname yang output dari kegiatan tersebut adalah benih (benur), sedangkan inputnya adalah induk. Benih yang dihasilkan dari kegiatan pembenihan menjadi input untuk kegiatan selanjutnya yaitu pembesaran udang vaname dengan tujuan atau output adalah udang ukuran konsumsi. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan tugas akhir mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor sebagai proses belajar bagi mahasiswa agar mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dunia kerja. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua kegiatan, yaitu pembenihan dan pembesaran.

Kegiatan pembenihan di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara diawali dari pemeliharaan induk. Induk didatangkan langsung dari BPIU2K Karangasem, Bali. Terdapat tiga jenis pakan induk yang digunakan yaitu cacing laut *Nereis* sp., cumi-cumi *Loligo* sp. dan tiram. Pemijahan induk dilakukan dengan rangsangan betina yaitu ablasi. Ablasi adalah kegiatan memotong mata induk udang betina bagian kanan. Satu induk betina diharapkan mampu melepaskan telur sebanyak 100.000–125.000 butir telur. Rata-rata FR 55% dan HR 88%. Pemanenan benur dilakukan setelah masa pemeliharaan selama 21 hari atau pada stadia PL 6–12 bergantung kepada permintaan. Pemantauan jumlah populasi benur dilakukan untuk mengetahui kelangsungan hidup larva yang diharapkan pada nilai > 45%.

Total penerimaan yang diperoleh Unit Pembenihan Udang BBPBAP Jepara dalam 1 tahun sebesar Rp1.632.000.000,00. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp601.452.866,00, R/C ratio 1,58. Unit Pembenihan Udang BBPBAP Jepara menghasilkan produk, yaitu benur dengan harga Rp17,00/ekor. Konsumen berasal dari petambak daerah sekitar Kabupaten Jepara dan Pulau Jawa seperti Demak, Juwana, Tuban, Tegal, Pangandaran, Sidoarjo, dan Gresik.

Kegiatan pembesaran adalah memelihara benur sampai menjadi udang siap konsumsi. Benur ditebar dengan kepadatan 100–110 ekor/m<sup>2</sup>. Hasil dari pembesaran udang vaname di Tambak Blok F BBPBAP Jepara adalah produk udang vaname ukuran konsumsi dengan size 50–40. Harga udang vaname berdasarkan size tersebut adalah Rp65.000,00–Rp70.000,00/kg, dengan masa pemeliharaan 90–100 hari. Penjualan dilakukan dengan cara menghubungi via telepon pihak *cold storage* (pembeli) dengan estimasi total panennya. Total penerimaan yang diperoleh dalam satu tahun adalah Rp3.990.000.000,00, Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp937.319.900,00, dengan R/C ratio 1,31.

Kata kunci : teknik, manajemen, pembenihan, pembesaran, udang vaname.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.